

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga adalah kegiatan fisik yang dilakukan di dalam atau luar ruangan oleh individu maupun kelompok, yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran dan jasmani. Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana. Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Olahraga adalah suatu bentuk kegiatan fisik yang dilakukan secara teratur, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan, oleh individu maupun kelompok. Aktivitas ini melibatkan berbagai gerakan tubuh yang terstruktur dan bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, kesehatan jasmani, serta kesejahteraan secara keseluruhan.

Selain untuk menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh, olahraga berguna untuk merilekskan pikiran dari kesibukan sehari-hari. Aktivitas fisik dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati. Olahraga juga bisa menjadi sarana hiburan yang menyenangkan jika dilakukan bersama teman atau keluarga. Hal-hal ini merupakan ciri-ciri dari olahraga untuk rekreasi, dimana olahraga berguna untuk mengisi waktu luang sekaligus menjaga keseimbangan antara tubuh dan pikiran.

Secara umum pengertian olahraga rekreasi adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang mengakibatkan gerakan tubuh secara berulang-ulang dan dapat ditunjukkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Sutarmin, 2018:23). Olahraga rekreasi adalah kegiatan fisik yang dilakukan oleh individu atau kelompok dilaksanakan pada waktu luang dan tanpa paksaan bertujuan untuk kesenangan. Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang dilakukan seseorang dengan senang hati tanpa ada aturan yang mengikat. Olahraga rekreasi adalah olahraga yang tidak terikat dengan peraturan mana pun dan bukan untuk prestasi.

Selain untuk kebugaran dan kesehatan tubuh manfaat olahraga rekreasi lebih kepada hiburan di waktu luang guna merefresh pikiran. Dalam nuansa santai dan tanpa tekanan kompetitif, olahraga rekreasi menjadi pilihan ideal bagi siapa saja yang ingin menikmati waktu senggang secara positif, sekaligus mempererat hubungan sosial bersama teman, keluarga, atau komunitas. Selain itu, olahraga rekreasi juga mampu membangun rasa kebersamaan dan memperkuat ikatan sosial antarindividu. Dalam suasana yang santai dan menyenangkan, kegiatan ini menciptakan ruang bagi setiap orang untuk saling berinteraksi, berbagi tawa, dan menciptakan kenangan positif. Baik dilakukan secara perorangan maupun berkelompok, olahraga rekreasi memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk mengenal diri sendiri lebih baik, meningkatkan rasa percaya diri, dan melatih keseimbangan antara tubuh dan pikiran.

Hal ini memiliki beberapa unsur yang menjadikannya berbeda dari ruang lingkup olahraga lainnya. Unsur pertama adalah kesenangan dan hiburan, karena dilakukan dengan sukarela dan tanpa adanya tekanan demi menciptakan rasa kebahagiaan. Olahraga rekreasi juga terdapat unsur sosial karena sering kali melibatkan interaksi sosial, dalam aktivitasnya banyak dilakukan bersama teman, keluarga, atau komunitas, sehingga mampu mempererat hubungan antar individu. Kelebihan lainnya adalah sifatnya yang fleksibel dan tidak terikat aturan formal, sehingga bisa dilakukan kapan pun dan di mana pun sesuai keinginan. Oleh karena itu, olahraga rekreasi menjadi pilihan tepat untuk menjaga keseimbangan antara kesehatan dan kesenangan dalam mengisi waktu luang.

Melakukan kunjungan ke tempat wisata untuk bersenang – senang serta menghilangkan rasa stres merupakan contoh alternatif kegiatan olahraga rekreasi. Aktivitas ini bukan hanya untuk mengisi waktu luang tetapi dapat juga untuk menghilangkan stress pikiran. Terlebih lagi Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak tempat wisata yang menyajikan berbagai wahana yang menarik untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya dalam bidang rekreasi seperti water tubing, snorkling, ski air, surfing, dan arung jeram. Aktivitas seperti ini sangat cocok untuk dilakukan bersama keluarga, teman, maupun secara individu, karena

selain menyehatkan tubuh, juga mempererat hubungan sosial serta memberikan pengalaman baru yang menyenangkan.

Kegiatan alam yang sangat menantang dan penuh resiko adalah arung jeram. Arung jeram merupakan salah satu jenis olahraga rekreasi, olahraga rekreasi arung jeram merupakan olahraga yang menantang dan menuntut keberanian, walaupun demikian masih banyak peminat dari berbagai kalangan masyarakat yang bermain arung jeram. Arung jeram kegiatan mengarungi sungai dengan perahu dengan rintangan berupa jeram. Olahraga rekreasi arung jeram merupakan aktivitas yang menantang dan menuntut keberanian serta kesiapan fisik maupun mental dari setiap pesertanya. Arung jeram adalah kegiatan olahraga air yang dilakukan dengan menggunakan perahu atau rakit untuk menavigasi sungai dengan arus yang deras atau di antara jeram.

Peralatan dalam kegiatan arung jeram terdiri dari perahu karet, kayak, kano dan dayung. Tujuan arung jeram bisa dilihat dari sisi olahraga, rekreasi dan ekspedisi. Sisi olahraga, arung jeram dipandang sebagai cabang olahraga air yang menguji ketahanan fisik, kekuatan, dan teknik mengarungi sungai. Begitupun dari sisi rekreasi kegiatan ini menjadi sarana hiburan yang menyenangkan dan menawarkan pengalaman berbeda di tengah alam terbuka. Sementara itu, dari sisi ekspedisi, arung jeram digunakan sebagai sarana penjelajahan dan eksplorasi terhadap wilayah sungai-sungai yang masih alami, bahkan belum pernah dilalui sebelumnya. Kerjasama yang terpadu dan pengertian yang dalam antar awak perahu, dapat dikatakan sebagai faktor utama yang menunjang.

Arung jeram merupakan olahraga yang memiliki unsur petualangan dan rekreasi menjadi daya Tarik sendiri bagi seseorang. Memadukan olahraga, rekreasi, dan komersial merupakan suatu hal yang positif untuk mendukung perkembangan kehidupan olahraga modern. Arung jeram adalah suatu aktivitas pengarungan bagian alur sungai yang berjeram/riam, dengan menggunakan wahana tertentu seperti perahu. Tantangan dalam kegiatan arung jeram adalah harus melewati rintangan jeram – jeram sungai, dan menjadi kesenangan tersendiri jika

berhasil melwatinya. Sebaliknya akan menjadi sebuah tantangan jika kita belum berhasil menaklukan jeramnya.

Arung jeram merupakan aktivitas yang berhubungan langsung dengan alam terbuka, maka tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat berbagai potensi bahaya yang akan ditemui selama kegiatan berlangsung. Sungai-sungai yang menjadi lokasi arung jeram umumnya memiliki karakteristik yang liar dan tidak selalu bisa diprediksi, seperti arus deras, jeram-jeram tajam, bebatuan besar, pusaran air, serta perubahan cuaca yang bisa terjadi sewaktu-waktu. Semua elemen ini bisa menjadi ancaman serius bagi keselamatan peserta jika tidak ditangani dengan persiapan dan kewaspadaan yang baik.

Di balik keseruannya arung jeram memberikan berbagai macam bahaya. Oleh karena itu keamanan menjadi factor yang paling diperhatikan sebelum melakukan kegiatan ini. Baik pemula ataupun professional tidak boleh mengabaikan salah satu factor terpenting ini. Agar mengurangi potensi terjadinya kecelakaan di sungai.

Peralatan keselamatan adalah point pertama dan mendasar dalam meminimalisir kecelakaan pada arung jeram. Seperti helm yang berguna untuk melindungi kepala dari benturan – benturan dan pelampung untuk menjaga tubuh agar tetap mengapung saat terjauh ke sungai. Selain kedua peralatan tersebut, memakai sepatu khusus arung jeram juga penting untuk melindungi kaki dari beling atau goresan sesuatu yang tajam. Semuanya peralatan ini perlu dalam kondisi yang baik dan pas pada ukuran tubuh peserta.

Sebelum melakukan pengarungan jeram, peserta terlebih dulu mendapatkan briefing dari pemandu yang sudah berpengalaman. Hal ini dilakukan agar peserta dapat mengetahui tindakan dan teknik dasar yang dilakukan saat pengarungan. Karena pemandu sudah mengetahui karakter sungai dan potensi bahayanya. Mereka juga di tuntut untuk mengambil keputusan yang cepat jika terjadi kecelakaan peserta. Maka dari itu adanya pemandu yang berpengalaman juga menambah keamanan dalam arung jeram.

Kondisi alam sangat mempengaruhi keamanan arung jeram. Volume air, kecepatan arus, dan cuaca harus dievaluasi sebelum berangkat. Sungai dengan arus deras atau dipenuhi bebatuan tajam memiliki tingkat risiko lebih tinggi. Operator arung jeram biasanya sudah melakukan penilaian risiko sebelumnya. Pemilihan rute yang sesuai dengan kemampuan peserta sangat penting untuk keselamatan.

Pada titik-titik tertentu, *Nagare Rafting Adventure* sering mengalami kecelakaan yang berulang. Salah satu faktor penyebabnya adalah kondisi peralatan yang sudah aus dan tidak memenuhi standar keamanan. Selain itu, beberapa perahu karet juga menunjukkan kerusakan ringan yang berpotensi membahayakan saat melintasi jeram deras. Dari sisi sumber daya manusia, masih ada pemandu rafting yang belum memiliki sertifikasi. Kurangnya pengalaman dan keterampilan pemandu dalam menghadapi situasi darurat turut memperbesar risiko kecelakaan di jalur rafting tersebut.

Kegiatan ini memiliki risiko tinggi karena dilakukan di sungai dengan arus deras dan medan yang menantang. Selain memastikan kesiapan dan kelengkapan peralatan keselamatan, faktor alam seperti cuaca juga harus menjadi perhatian utama. Cuaca yang tidak menentu dapat menyebabkan perubahan kondisi sungai yang berbahaya, seperti peningkatan debit air dan kekuatan arus. Oleh karena itu, operator atau vendor arung jeram perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh sebelum melakukan arung jeram untuk meminimalkan risiko kecelakaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Standar Operasional Prosedur Keamanan Arung Jeram PT. Nagare Rafting Adventure”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya penerapan Standar Operasional Procedure keamanan oleh vendor terhadap wisatawan.
2. Infrastruktur yang digunakan dalam kegiatan arung jeram kurang memadai sehingga meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan.

3. Pemandu arung jeram yang tidak selalu memiliki sertifikat dan pelatihan yang memadai untuk memastikan keamanan saat kegiatan arung jeram.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, agar tidak terjadi perluasan makna dan istilah dalam masalah penelitian ini maka dibatasi dengan pembatasan masalah pada “Standar Keamanan Arung Jeram yang ada PT. Nagare *Rafting Adventure*”.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kelengkapan peralatan arung jeram pada PT. Nagare *Rafting Adventure*?
2. Bagaimana perekrutan pemandu pada PT. Nagare *Rafting Adventure*?
3. Bagaimana penerapan Standar Operasional Prosedur keamanan pada PT. Nagare *Rafting Adventure*?

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis  
Sebagai kajian atau referensi bagi penulis selanjutnya mengenai standar keamanan arung jeram pada PT. Nagare *Rafting Adventure* dalam mengatasi permasalahan yang ada.
2. Kegunaan praktis  
Sebagai masukan pada PT. Nagare *Rafting Adventure* dalam mengelola wisata dalam keamanan bagi wisatawan.

*Intelligentia - Dignitas*